

BAB 2 *Pencatatan Transaksi*

Bab ini memberikan gambaran tentang bagaimana menghitung transaksi bisnis dengan melakukan analisis pengaruhnya terhadap persamaan akuntansi. Pendekatan tersebut lebih menekankan pada konsep akuntansi, akan tetapi pendekatan ini akan menjadi sulit digunakan jika transaksi bisnis yang terjadi setiap harinya semakin banyak. Pada perusahaan besar, seperti misalnya toko swalayan (departement stores) transaksi yang terjadi setiap jamnya mungkin mencapai ratusan atau bahkan ribuan transaksi. Di dalam praktik, akuntan menggunakan pendekatan yang berbeda untuk menangani informasi akuntansi. Di dalam bab ini uraian lebih dipusatkan pada proses penyusunan informasi akuntansi sebagaimana yang berlaku di dalam praktik. Setelah mempelajari bab ini dan menjawab pertanyaan serta mengerjakan soal latihan, diharapkan pembaca mampu untuk:

- Mendefinisikan dan menggunakan terminologi yang ada dalam bab ini.
- Dapat menerapkan aturan debit dan kredit.
- Mencatat transaksi ke dalam jurnal.
- Memposting dari jurnal ke rekening buku besar.
- Menyiapkan neraca saldo (trial balance).
- Mencatat pendapatan dan biaya.
- Menganalisa transaksi tanpa melalui jurnal.

REKENING (THE ACCOUNT)

Rekening di dalam akuntansi merupakan alat untuk meringkas data transaksi yang ada di dalam jurnal. Rekening merupakan catatan secara mendetail dari adanya perubahan-perubahan yang berhubungan dengan aktiva, kewajiban, atau modal pemilik dalam periode tertentu. Kumpulan dari rekening-rekening sering disebut dengan buku besar (ledger). Buku besar atau ledger dapat berupa buku, lembaran lepas atau catatan di komputer.

Didalam buku besar rekening-rekening dikelompokkan kedalam tiga grup yang didasarkan atas persamaan akuntansi:

AKTIVA = KEWAJIBAN + MODAL PEMILIK

REKENING NERACA ATAU REKENING RIIL

Rekening-rekening yang ada pada neraca disebut rekening riil, rekening-rekening tersebut dikelompokkan atas:

1. AKTIVA

Aktiva merupakan sumber ekonomik yang dikuasai oleh perusahaan dan digunakan dalam operasi perusahaan yang akan memberikan manfaat dimasa yang akan datang dan digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Berikut ini contoh rekening yang ada pada perusahaan secara umum.

Kas (Cash). Rekening kas memberikan gambaran mengenai pengaruh kas terhadap transaksi bisnis yang ada pada suatu perusahaan. Kas merupakan alat pertukaran (pembayaran) yang diakui oleh masyarakat umum, oleh karena itu dijadikan dasar sebagai alat ukur semua kegiatan ekonomik suatu perusahaan (organisasi). Agar alat pembayaran atau pertukaran dapat disebut sebagai kas, harus memenuhi dua kriteria pokok yaitu:

1. Harus dapat diterima oleh masyarakat sebagai alat pembayaran dan diterima oleh bank sebagai simpanan.
2. Dapat digunakan sebagai alat pembayaran untuk kegiatan perusahaan sehari-hari.

Oleh karena itu kas meliputi uang tunai (kertas atau logam), check, wesel check, simpanan di bank yang sewaktu-waktu dapat digunakan untuk alat pembayaran.

Piutang Usaha (Account Receivable) Piutang adalah meliputi semua klaim (tuntutan) kepada pihak ketiga yang pada umumnya akan berakibat adanya penerimaan kas dimasa yang akan datang. Piutang usaha pada suatu perusahaan biasanya timbul sebagai akibat adanya:

1. penjualan dan atau penyerahan jasa,
2. pemberian pinjaman,
3. klaim atas ganti rugi dari pihak ketiga (pihak asuransi),
4. barang-barang yang disewakan kepada pihak lain.

Piutang yang timbul akibat adanya transaksi penjualan atau penyerahan jasa secara kredit disebut piutang usaha (piutang dagang).

Piutang Wesel (Notes Receivable). Piutang wesel (wesel tagih) adalah piutang usaha yang didukung dengan adanya janji tertulis berisikan kesediaan debitur yang berutang) untuk membayar sejumlah uang kepada kreditur pada tanggal tertentu pada masa yang akan datang. Keabikan piutang wesel dibandingkan dengan piutang usaha adalah:

1. Dapat menekan berkurangnya modal kerja yang tertanam dalam piutang, karena apabila perusahaan membutuhkan dana, piutang wesel (wesel tagih) dapat segera diuangkan dengan jalan menjual atau mendiskontokan kepada pihak lain.
2. Mengurangi resiko adanya piutang yang tidak tertagih.

Perskot Biaya (Prepaid Expences. Perusahaan sering melakukan pembayaran biaya tertentu di muka. Biaya yang dibayar di muka masuk dalam kelompok aktiva, karena

transaksi tersebut akan memberikan manfaat dimasa yang akan datang pada perusahaan. Jenis transaksi yang termasuk biaya yang dibayar dimuka adalah perskot sewa, perskot asuransi dan pembelian bahan habis pakai kantor (office supplies).

Tanah (Land). Rekening tanah dicatat sebagai aktiva yang dimiliki dan digunakan untuk operasi perusahaan.

Peralatan, Furniture & Fixtures. Biasanya perusahaan memiliki berbagai macam rekening aktiva untuk setiap jenis peralatan yang dimiliki, seperti misalnya peralatan kantor (office equipment) dan peralatan gudang (store equipment). Rekening furniture dan fixtures menunjukkan kos dari aktiva tersebut.

2. KEWAJIBAN (LIABILITIES)

Pada umumnya perusahaan mempunyai rekening kewajiban yang jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan rekening aktiva. Hal ini disebabkan kewajiban perusahaan dapat diringkas ke dalam kelompok yang relatif sedikit.

Utang Dagang (account Payable). Rekening ini merupakan lawan dari rekening piutang dagang (account receivable). Utang dagang timbul karena adanya transaksi pembelian barang dagangan secara kredit. Pembelian secara kredit mengandung pengertian bahwa antara saat penerimaan barang dengan saat pembayarannya dilakukan pada waktu yang berbeda, yaitu pembayaran dilakukan beberapa waktu kemudian setelah tanggal terjadinya transaksi. Jenis rekening-rekening lain yang termasuk dalam kelompok rekening ini adalah Utang Pajak (taxes Payable), Utang Gaji (Wages Payable).

Utang Wesel atau Wesel Bayar (Notes Payable). Rekening ini merupakan lawan dari rekening wesel tagih atau piutang wesel. Utang wesel merupakan utang yang didukung dengan adanya surat pengakuan utang atau surat pernyataan kesediaan untuk membayar yang ditandatangani oleh si debitur itu sendiri. Jumlah utang wesel yang terjadi dicatat ke dalam rekening *utang wesel*.

3. MODAL

Pada perusahaan perseorangan rekening modal berdiri atas rekening modal pemilik dan rekening prive, untuk perusahaan perseroan rekening modal terdiri atas modal saham dan rekening laba ditahan. Berikut ini adalah penjelasan untuk masing-masing rekening modal baik untuk perusahaan perseorangamaupun untuk perusahaan perseroan.

Modal (Capital). Rekening ini menunjukkan adanya klaim dari pemilik atas aktiva perusahaan. Dari persamaan akuntansi dapat dilihat bahwa modal merupakan selisih lebih antara total aktiva diatas total kewajiban. Saldo rekening modal sama dengan jumlah investasi pemilik ditambah laba bersih yang diperoleh selama periode tertentu dikurangi dengan kerugian bersih yang terjadi dan dikurangi dengan adanya penarikan uang oleh pemilik (prive). Jumlah modal pemilik dicatat ke dalam *rekening modal pemilik*.

Prive (Withdrawals). Jika pemilik menarik kembali kas atau aktiva lainnya dari perusahaan untuk kepentingan pribadinya akan berakibat turunnya aktiva dan modal perusahaan. Jumlah yang diambil kembali dari perusahaan tampak pada rekening tersendiri

yaitu *rekening prive*. Jika penarikan kembali kas oleh pemilik dicatat langsung ke dalam rekening modal, jumlah kas yang ditarik kembali oleh pemilik akan digabungkan dengan investasi pemilik.

REKENING RUGI-LABA (REKENING NOMINAL)

Pendapatan (Revenues). Pendapatan adalah kenaikan modal pemilik karena adanya penjualan barang atau penyerahan jasa kepada pelanggan atau klien. Pendapatan yang diperoleh perusahaan tidak hanya berasal dari penjualan saja, akan tetapi pendapatan dapat timbul karena adanya transaksi-transaksi lain. Sebagai contoh misalnya untuk perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan (financial) atau perbankan, pendapatan yang diperoleh adalah pendapatan bunga; untuk perusahaan yang bergerak dalam bidang persewaan, pendapatan yang diperoleh adalah pendapatan sewa. Rekening yang digunakan untuk mencatat jumlah pendapatan adalah *rekening pendapatan*.

Biaya (Expences). Biaya operasi adalah biaya yang terjadi dalam rangka memperoleh pendapatan. Biaya ini merupakan biaya yang diperlukan untuk menunjang kegiatan utama perusahaan. Rekening biaya merupakan lawan dari rekening pendapatan, oleh karena itu rekening tersebut akan mengurangi modal pemilik. Untuk mencatat biaya yang terjadi, perusahaan harus menyediakan rekening yang terpisah untuk menampung berbagai macam jenis biaya. Sebagai contoh, biaya gaji, biaya sewa, biaya promosi, biaya transportasi, dan biaya-biaya lainnya.

Pembukuan Berpasangan (Double Entry Bookkeeping)

Akuntansi didasarkan pada pembukuan berpasangan, ini berarti bahwa setiap transaksi yang terjadi pada perusahaan paling tidak akan mempengaruhi dua rekening. Berikut ini diberikan beberapa contoh:

1. Transaksi penanaman uang (investasi) ke dalam perusahaan. Transaksi tersebut di dalam akuntansi transaksi akan menaikkan *rekening kas* dan menaikkan *rekening modal*.
2. Transaksi pembelian bahan perlengkapan secara tunai. Transaksi tersebut berakibat turunnya *rekening kas* dan naiknya *rekening sediaan bahan habis pakai kantor*.
3. Transaksi pembelian bahan perlengkapan secara kredit. Transaksi ini akan mengakibatkan naiknya *rekening sediaan bahan habis pakai kantor* dan naiknya *rekening utang dagang*.
4. Transaksi pelunasan utang dagang akan mengakibatkan berkurangnya *rekening kas* dan berkurangnya *rekening utang dagang*.

DAFTAR REKENING (CHART OF ACCOUNT)

Daftar rekening biasanya merupakan susunan rekening berdasarkan subklasifikasi dan kelompok sesuai dengan penyajiannya di dalam laporan keuangan. Biasanya laporan keuangan yang dipakai sebagai dasar pembentukan dan penyusunan rekening-rekening buku besar adalah neraca dan laporan rugi-laba. Rekening-rekening tersebut dikelompokkan kedalam rekening neraca sering disebut rekening riil dan rekening rugi-laba sering disebut juga rekening nominal.

Umumnya jenis dan susunan informasi yang disajikan dalam neraca dan laporan rugi-laba untuk jenis usaha tertentu telah mengikuti jenis dan susunan standar yang lazim dan berlaku pada perusahaan tersebut. Dan untuk memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan biasanya rekening-rekening tersebut diberikan nomor kode yang disebut kode rekening. Kode rekening merupakan suatu framework yang dapat menggunakan angka atau huruf atau kombinasi diantara keduanya untuk memberi tanda terhadap klasifikasi yang sebelumnya telah dibuat. Sebagai contoh misalnya, semua rekening baik rekening neraca maupun rekening-rekening laporan rugi laba menggunakan kode tiga digit. Untuk rekening-rekening aktiva dimulai dengan angka 100 sampai dengan 199, rekening-rekening kewajiban (liabilities) dimulai dari angka 200 sampai dengan 299, rekening modal dimulai dari angka 300 sampai dengan 399, rekening pendapatan dimulai dari angka 400 sampai dengan 499 dan rekening-rekening biaya dimulai dari angka 500 sampai dengan 599. Berikut ini diberikan contoh rekening-rekening laporan keuangan berikut kode rekeningnya.

REKENING-REKENING NERACA

Judul Rekening	Kode Rekening
<i>Aktiva</i>	
Kas	100
Piutang Dagang	104
Perskot Asuransi	110
Sediaan Bahan Habis Pakai Kantor	111
Tanah	150
Bangunan	160
Akumulasi Penyusutan Bangunan	161
Peralatan Kantor	170
Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	171
<i>Kewajiban</i>	
Utang Dagang	200
Utang Gaji	210
Utang Komisi	215
Utang Bunga	216
Utang Wesel	220
<i>Modal Pemilik</i>	
Modal Pemilik	300

REKENING-REKENING LAPORAN RUGI LABA

Judul Rekening	Kode Rekening
Pendapatan	
Pendapatan Penjualan	400
Pendapatan Jasa	401
Pendapatan Komisi	402
Pendapatan Bunga	403
 Biaya-biaya	
Biaya Gaji	500
Biaya Iklan	510
Biaya Bunga	520
Biaya Asuransi	530
Biaya Perlengkapan Kantor (offise suplies)	540
Biaya Penyusutan Bangunan	545
Biaya Penyusutan Peralatan Kantor	550

PERATURAN DEBIT DAN KREDIT

Rekening-rekening Neraca

Format rekening yang umumnya digunakan adalah rekening T (T account). Dinamakan rekening T karena bentuknya menyerupai huruf T. Garis vertikal pada rekening membagi dua sisi, yaitu kolom sisi kiri disebut debit dan kolom sisi kanan disebut kredit. Masing-masing sisi baik debit maupun kredit digunakan untuk mencatat kenaikan maupun penurunan jumlah saldo suatu transaksi. Kenaikan atau penurunan saldo rekening baik sisi debit maupun sisi kredit di dalam neraca tergantung pada rekening aktiva, rekening kewajiban dan rekening modal pemilik. Kenaikan dan penurunan dicatat ke dalam tiga kategori rekening-rekening neraca sebagaimana yang ditunjukkan pada format rekening T dibawah ini.

AKTIVA		=	KEWAJIBAN		+	MODAL PEMILIK	
Kas			Kewajiban			Modal Tuan Donny	
Debit untuk Mencatatkan aikan	Kredit untuk Mencatat Penurunan		Debit Untuk Mencatat Penurunan	Kredit untuk Mencatat Kenaikan		Debit untuk Mencatat Penurunan	Kredit untuk Mencatat Kenaikan

Adanya kenaikan rekening aktiva dicatat di sisi debit dan kenaikan rekening kewajiban atau rekening modal pemilik dicatat pada sisi kredit. Dengan kata lain, kenaikan aktiva harus dicatat pada sisi kiri atau sisi debit pada rekening T dan kenaikan kewajiban atau modal pemilik dicatat pada sisi kanan atau sisi kredit pada rekening T. Berkurangnya aktiva dicatat pada sisi kanan atau sisi kredit pada rekening T dan berkurangnya kewajiban atau modal pemilik dicatat pada sisi kiri atau sisi debit pada rekening T.

Kenaikan saldo rekening kewajiban dan saldo rekening modal pemilik dicatat di sisi kredit dan penurunan saldo rekening kewajiban dan saldo rekening modal pemilik dicatat di sisi debit, prosedur pencatatan tersebut merupakan lawan dari prosedur pencatatan rekening aktiva. Catatan bahwa saldo debit dan kredit suatu rekening harus selalu seimbang (balance). Sebagai ilustrasi diberikan contoh sebagai berikut:

Transaksi 1. Tuan Donny mendirikan usaha baru dengan investasi sebesar Rp75.000.000,00. Dari transaksi ini dua rekening yang terpengaruh yaitu rekening kas dan rekening modal tuan Donny bertambah sebesar Rp75.000.000,00, sebagaimana yang ditunjukkan di dalam rekening T.

AKTIVA		=	KEWAJIBAN		+	MODAL PEMILIK	
Kas						Modal Tuan Donny	
75.000.000,00						75.000.000,00	
Debit naik						Kredit naik	

Jumlah yang masih ada di dalam suatu rekening dinamakan saldo.

Transaksi 2. Tuan Donny membeli sebidang tanah dengan harga Rp30.000.000,00. Transaksi ini mempengaruhi dua rekening aktiva, yaitu rekening kas (berkurang) dan rekening tanah (bertambah). Saldo rekening kas turun dicatat di sisi kredit rekening kas dan saldo rekening tanah naik dan dicatat di sisi debit pada rekening tanah.

AKTIVA		=	KEWAJIBAN		+	MODAL PEMILIK	
Kas						Modal Tuan Donny	
So 75.000.000,00	Kredit Turun 30.000.000,00					So 75.000.000,00	
Tanah							
Debit Naik 30.000.000,00							

Setelah transaksi tersebut saldo rekening kas turun menjadi Rp45.000.000,00 (saldo debit Rp75.000.000,00 - jumlah kredit Rp30.000.000,00) dan saldo debit rekening tanah Rp30.000.000,00 dan saldo kredit rekening modal pemilik tetap sebesar Rp75.000.000,00.

Transaksi 3. Dibeli secara kredit (on account) barang perlengkapan seharga Rp750.000,00. Transaksi tersebut berakibat naiknya saldo rekening Bahan habis pakai kantor dan naiknya saldo rekening kewajiban yaitu sebesar Rp750.000,00.

Aktiva		=	Kewajiban		=	Modal Pemilik	
Kas			Utang Dagang			Modal Tuan Donny	
So 45.000.000,00				Kredit Naik 750.000,00			So 75.000.000,00
Perlengkapan Kantor							
Debit Naik 750.000,00							
Tanah							
So 30.000.000,00							

Proses pencatatan transaksi ke dalam rekening T yang baru disebut pembukaan rekening. Untuk transaksi 1, membuka rekening kas dan rekening modal tuan Donny. Untuk transaksi 2, membuka rekening tanah dan untuk transaksi yang ke 3, kita membuka rekening bahan habis pakai kantor dan rekening utang dagang.

Rekening-rekening Laporan Rugi Laba

Ketentuan mengenai debit dan kredit rekening pendapatan dan rekening biaya dapat dikembangkan dengan menganalisis hubungan antara rekening pendapatan dan biaya dengan rekening modal pemilik. Adanya kenaikan pendapatan akan mengakibatkan naiknya saldo rekening modal pemilik dan oleh karena itu kenaikan ini dicatat pada sisi kredit rekening modal pemilik. Demikian pula dengan adanya kenaikan biaya akan mengakibatkan berkurangnya saldo rekening modal pemilik dan oleh karenanya kenaikan tersebut dicatat di sisi debit pada rekening modal pemilik. Meskipun kenaikan biaya dicatat di sebelah debit pada rekening modal pemilik karena mengurangi saldo modal pemilik akan tetapi pada rekening biaya kenaikan tersebut dicatat disebelah debit.

Berikut ini diberikan contoh pendebitan dan pengkreditan transaksi-transaksi yang menyangkut rekening-rekening yang termasuk di dalam laporan rugi laba di bawah ini.

REKENING LAPORAN RUGI LABA

Debit <i>mengurangi modal pemilik</i>		Kredit <i>menambah modal pemilik</i>	
Rekening Biaya		Rekening Pendapatan	
Debit untuk penambahan	Kredit untuk pengurangan	Debit untuk pengurangan	Kredit untuk penambahan

PENCATATAN TRANSAKSI KE DALAM JURNAL

Di dalam sistem akuntansi manual, transaksi dianalisis dan dicatat pertama kali ke dalam suatu catatan yang dinamakan jurnal sebelum dimasukkan ke dalam rekening buku besar secara individual. Oleh karena itu, jurnal merupakan catatan pertama (original book entry) di dalam proses akuntansi. Meskipun transaksi-transaksi yang terjadi dapat langsung dimasukkan ke dalam rekening buku besar, akan lebih tepat apabila transaksi terlebih dahulu dicatat ke dalam jurnal, baru kemudian jumlah debit dan kreditnya ditransfer ke rekening buku besar yang sesuai.

Jurnal menyediakan satu ruangan yang lengkap untuk mencatat semua transaksi yang terjadi secara kronologis (urut waktu terjadinya). Di dalam jurnal terdapat nama dan jumlah uang dari masing-masing rekening atau rekening-rekening yang didebitkan atau dikreditkan. Oleh karena itu dengan jurnal memungkinkan untuk mereview seluruh pengaruh transaksi-transaksi penting perusahaan. Sejak suatu transaksi secara individual dicatat ke dalam satu atau lebih rekening buku besar. Jumlah jurnal dan dari setiap macam bentuk untuk perusahaan satu dan perusahaan lainnya tergantung dari sifat kegiatan perusahaan dan frekuensi serta jenis transaksi. Di dalam bab ini diuraikan mengenai penggunaan jurnal umum (general journal) atau sering disebut juga dengan jurnal dua kolom (two column journal), dikatakan demikian karena jurnal tersebut berisikan dua kolom untuk mencatat jumlah uang dari suatu transaksi. Bentuk standar jurnal umum dan langkah-langkah pencatatan transaksi ke dalam jurnal sebagaimana yang diuraikan dibawah ini.

1. Identifikasi transaksi dari dokumen sumber, seperti misalnya dokumen slip setoran bank, faktur, surat order pembelian.
2. Memisahkan rekening-rekening yang dipengaruhi oleh transaksi yang terjadi dan mengolong-golongkan berdasarkan jenisnya (aktiva, kewajiban, atau modal pemilik).

3. Menentukan apakah transaksi yang terjadi menyebabkan kenaikan atau turunnya masing-masing rekening.
4. Dari peraturan pendebitan dan pengkreditan tentukan apakah transaksi yang terjadi harus dicatat di debit atau di kredit.
5. mencatat transaksi berikut penjelasannya ke dalam jurnal, dengan urutan dicatat di sebelah debit terlebih dahulu baru kemudian dicatat di sebelah kredit.

Dibawah ini diberikan contoh penerapan lima langkah proses pencatatan transaksi tersebut diatas ke dalam jurnal, misalnya Tuan Donny pada tanggal 1 Januari 19X2 menyetorkan uang ke bank Rp75.000.000,00 merupakan investasi untuk perusahaan yang baru didirikan yang bergerak dalam bidang jasa kebersihan (cleaning service).

Langkah 1. Dokumen sumber yang digunakan adalah **slip setoran** dan **check** atas nama tuan Donny yang diambil dari rekening pribadinya.

Langkah 2. Transaksi tersebut mempengaruhi rekening **kas** dan **rekening modal tuan Donny**. Kas merupakan rekening aktiva dan modal tuan Donny merupakan rekening modal pemilik.

Langkah 3. Kedua rekening naik sebesar Rp75.000.000,00. Oleh karena itu, kas pada sisi debit sebagai rekening aktiva naik sebesar Rp75.000.000,00. Juga modal tuan Donny sebagai rekening modal pemilik naik sama besar dengan rekening kas.

Langkah 4. Kas di debit digunakan untuk mencatat kenaikan kas sebagai rekening aktiva, dan modal tuan Donny di kredit sebagai rekening modal pemilik untuk mencatat adanya kenaikan karena adanya investasi daripemilik.

langkah 5. Mencatat transaksi ke dalam jurnal sebagai berikut:

Tanggal	Nama Rekening & Uraian	Debit	Kredit
1 Jan	Kas.....	75.000.000,00	
	Modal Tuan Donny.....		75.000.000,00
	(Investasi oleh pemilik)		

Urutan pencatatan transaksi ke dalam jurnal dapat dilihat pada tabel dan penjelasan berikut ini:

1. Mencatat tanggal, bulan dan tahun terjadinya transaksi secara kronologis pada kolom tanggal.
2. Mencatat pendebitan, yaitu dengan cara mencatat nama rekening yang harus di debit pada bagian paling kiri kolom nama rekening serta jumlahnya pada kolom debit.
3. mencatat pengkreditan, yaitu dengan mencatat nama rekening yang harus di kredit di bawah rekening yang di debit agak menjorok ke dalam serta jumlahnya pada kolom kredit.
4. Mencatat uraian atau penjelasan singkat dibawah ayat jurnal.

JURNAL UMUM

Tanggal	Nama Rekening dan Uraian	No	Debit	Kredit

Nama rekening yang digunakan dalam pencatatan transaksi ke dalam jurnal harus sama dengan nama rekening yang ada dalam buku besar.

Posting dari Jurnal ke Buku Besar

Posting mengandung pengertian pemindahan jumlah dari jurnal ke rekening buku besar. Jumlah debit pada jurnal dipindahkan ke sisi debit rekening buku besar, jumlah kredit jurnal dipindahkan ke sisi kredit rekening buku besar. Sebagai contoh adalah transaksi investasi yang dilakukan oleh tuan Donny pada halaman 55 diatas.

Tanggal	Nama Rekening & Uraian	Debit	Kredit
1 Jan	Kas.....	75.000.000,00	
	Modal Tuan Donny.....		75.000.000,00
	(Investasi oleh pemilik)		

Kas	Modal Tuan Donny
75.000.000,00	75.000.000,00

Analisis Transaksi, Penjurnalan dan Posting

Berikut ini, dijelaskan tentang analisis transaksi, pencatatan ke dalam jurnal dan posting ke buku besar. Sebagai contoh tuan Donny membuka usaha barunya yang bergerak dalam bidang jasa pendidikan, yaitu bimbingan tes untuk masuk ke perguruan tinggi dengan nama GAMA UTAMA yang berlokasi di kota Yogyakarta.

1. Transaksi: Tuan Donny memulai usahanya dengan menginvestasikan dananya ke dalam perusahaan sebesar Rp75.000.000,00.

Analisis: Adanya invstasi yang dilakukan oleh Tuan Donny berakibat naiknya aktiva; kenaikan tersebut dicatat di sisi debit rekening kas.

Jurnal: Kas.....75.000.000,00
 Modal Tuan Donny.....75.000.000,00
 (Investasi oleh pemilik).

Rekening Buku Besar:

Kas		Modal Tuan Donny	
75.000.000,00			75.000.000,00

2. **Transaksi:** Dibeli secara tunai sebidang tanah seharga Rp30.000.000,00. Pada lokasi tersebut direncanakan akan dibangun gedung kantor.

Analisis: Transaksi pembelian tersebut mengakibatkan kenaikan rekening aktiva yaitu tanah; kenaikan tersebut dicatat pada sisi debit rekening tanah.

Jurnal: Tanah.....30.000.000,00
Kas.....30.000.000,00
(Pembelian tanah secara tunai).

Rekening Buku Besar:

Kas		Tanah	
(1) 75.000.000,00	(2) 30.000.000,00	(2) 30.000.000,00	

3. **Transaksi:** Dibeli perlengkapan kantor secara kredit seharga Rp750.000,00.

Analisis: Pembelian perlengkapan kantor secara kredit mengakibatkan naiknya aktiva perusahaan; kenaikan tersebut dicatat pada sisi debit rekening suplis kantor.

Jurnal: Perlengkapan Kantor.....750.000,00
Utang Dagang.....750.000,00
(Pembelian perlengkapan kantor secara kredit).

Rekening Buku Besar:

Perlengkapan Kantor		Kas	
750.000,00			750.000,00

4. **Transaksi:** Dibayar utang dagang untuk transaksi diatas sebesar Rp600.000,00.

Analisis: Transaksi pelunasan utang dagang mengakibatkan turunnya aktiva, yaitu saldo rekening kas, oleh karena itu transaksi tersebut dicatat di sisi kredit rekening kas. Pelunasan tersebut juga mengakibatkan berkurangnya kewajiban perusahaan, yaitu turunnya saldo rekening utang dagang.

Jurnal:

Utang Dagang.....	600.000,00
Kas.....	600.000,00

(Pelunasan utang dagang).

Rekening Buku Besar:

Kas		Utang Dagang	
(1) 75.000.000,00	(2) 30.000.000,00	(4) 600.000,00	(3) 750.000,00
(4) 600.000,00			

5. **Transaksi:** Tuan Donny mengambil sebagian uangnya dari perusahaan sebesar Rp3.150.000,00.

Analisis: Pengambilan uang oleh pemilik (prive) mengakibatkan turunnya saldo kas perusahaan, oleh karena itu transaksi tersebut dicatat di sisi kredit rekening kas. Transaksi tersebut juga menurunkan saldo rekening modal pemilik, yaitu turunnya saldo rekening modal tuan Donny.

Jurnal:

Prive.....	3.150.000,00
Kas.....	3.150.000,00

(Pengambilan uang oleh pemilik)

Rekening Buku Besar:

Kas		Prive Tuan Donny	
(1) 75.000.000,00	(2) 30.000.000,00	(6) 3.150.000,00	
	(4) 600.000,00		
	(6) 3.150.000,00		

Setelah semua data yang ada dalam jurnal dipindahkan (diposting) ke rekening buku besar, selanjutnya akan kita lihat bagaimana pengelompokkannya di dalam persamaan akuntansi(dalam ribuan).

Aktiva =		Kewajiban +		Modal Pemilik	
Kas		Utang Dagang		Modal Tuan Donny	
	(1) 75.000,00	(2) 30.000,00	(4) 600,00	(3) 750,00	(1) 75.000,00
	(4) 600,00	So 150,00			So 75.000,00
	(6) 3.150,00				
So 55.000,00					
Perlengkapan Kantor				Prive Tuan Donny	
(3) 750,00				(6) 3.150,00	
So 750,00				So 3.150,00	
Tanah					
(2) 30.000,00					
So 30.000,00					

NERACA PERCOBAAN (TRIAL BALANCE)

Salah satu aspek adanya sistem pembukuan berpasangan adalah bahwa untuk setiap transaksi jumlah debit dan jumlah kredit dalam rekening harus selalu sama. Neraca percobaan merupakan daftar seluruh saldo rekening yang dimiliki oleh perusahaan. Neraca percobaan membantu untuk menguji kebenaran saldo-saldo rekening dengan melihat apakah total debit sama dengan total kredit dan juga mempermudah penyusunan laporan keuangan. Dan apabila total debit dan total kredit di dalam neraca percobaan tidak sama, sudah dapat dipastikan ada kesalahan di dalam pencatatan transaksi.

Proses Penyusunan Neraca Percobaan

Untuk menguji kebenaran dan kesamaan total debit dan total kredit di dalam rekening buku besar, neraca percobaan dapat disusun setiap saat. Langkah-langkah penyusunan neraca percobaan adalah sebagai berikut:

1. Tentukan jumlah saldo masing-masing kolom debit maupun kolom kredit di dalam rekening buku besar.
2. Tulislah hasil penjumlahan pada kolom yang sesuai dalam rekening yang bersangkutan.
3. Hitunglah saldo semua rekening buku besar dengan cara mencari selisih jumlah kolom debit dan jumlah kolom kredit.

4. Susunlah neraca percobaan dan masukkan semua nama rekening buku besar beserta dengan saldonya.

Berikut ini diberikan contoh neraca percobaan untuk perusahaan Gama Utama:

GAMA UTAMA
Neraca Percobaan
31 Januari 19X2

Nama Rekening	Debit	Kredit
Kas	Rp 41.250.000,00	
Perlengkapan Kantor	750.000,00	
Tanah	30.000.000,00	
Utang Dagang		Rp 150.000,00
Modal Tuan Donny		75.000.000,00
Prive Tuan Donny	3.150.000,00	
Total	Rp 75.150.000,00	Rp 75.150.000,00

Neraca Percobaan sebagai Alat Pengecekan

Perlu diketahui bahwa neraca percobaan tidak menjamin sepenuhnya kebenaran buku besar. Neraca percobaan hanya dapat menunjukkan bahwa total debit sama dengan total kredit. Apabila total debit tidak sama dengan total kredit, kemungkinan disebabkan oleh salah satu kesalahan berikut ini:

1. Kesalahan di dalam menyusun neraca percobaan, seperti:
 - a. Adanya kesalahan menjumlah pada salah satu kolom neraca percobaan.
 - b. Adanya kesalahan menctata saldo rekening buku besar ke dalam neraca percobaan.
 - c. Saldo debit salah dicatat sebagai saldo kredit di neraca percobaan atau sebaliknya dan saldo rekening buku besar yang seharusnya dicatat akan tetapi tidak dicatat sama sekali.
2. Kesalahan dalam menentukan saldo rekening, misalnya:
 - a. Adanya kesalahan dalam menghitung besarnya saldo rekening.
 - b. Adanya kesalahan dalam memasukan saldo rekening ke kolom yang salah pada neraca percobaan.
3. Kesalahan dalam mencatat transaksi di dalam buku besar, seperti:
 - a. Adanya kesalahan mencatat jumlah ke dalam suatu rekening.

- b. Adanya kesalahan dalam pendebitan maupun pengkreditan transaksi tertentu di dalam rekening buku besar.
- c. Adanya suatu transaksi yang sama sekali tidak dicatat baik di debit maupun di kredit.

Kesalahan-kesalahan lain dapat saja terjadi walaupun total debit dan total kredit neraca percobaan tidak berbeda. Kesalahan tersebut dapat disebabkan oleh salah satu peristiwa berikut ini:

1. Transaksi yang terjadi sama sekali tidak dicatat.
2. Adanya pencatatan jumlah yang salah, baik di debit maupun di kredit suatu transaksi.
3. Mencatat transaksi yang sama lebih dari satu kali.
4. Menggunakan rekening yang salah untuk mencatat suatu transaksi baik di debit maupun di kredit.

Dari uraian diatas, diperlukan ketelitian dalam mencatat transaksi, mencatat ke dalam jurnal dan memposting ke dalam buku besar. Dan juga ketelitian di dalam menjumlahkan dan menghitung besarnya saldo rekening buku besar serta memindahkannya ke dalam neraca percobaan.

Cara Menemukan Kesalahan

Untuk menentukan kesalahan di dalam rekening dapat dilakukan dengan berbagai cara:

1. dengan prosedur audit,
2. secara kebetulan,
3. dengan melihat neraca percobaan.

Apabila terjadi perbedaan antara total debit dengan total kredit pada neraca percobaan, perbedaan ini harus dicari terlebih dahulu sebelum mencari kesalahannya.

Untuk menemukan kesalahan dapat dilakukan pemeriksaan sebagai berikut:

1. Periksa kebenaran neraca percobaan dengan menjumlahkan kembalisetiap kolom.
2. Membandingkan saldo pada neraca percobaan dengan saldo pada rekening buku besar, dan pastikan bahwa saldo tersebut sudah dicatat dengan benar dan tidak terlewatkan.
3. Hitung kembali setiap saldo rekening pada buku besar.
4. Telusuri pencatatan dari buku besar ke pencatatan kedalam jurnal, kemudian setelah diperiksa berilah tanda sebagai bukti bahwa catatan tersebut sudah diperiksa. Apabila tidak dijumpai kesalahan, periksa kembali apakah ada catatan yang belum diberi tanda.
5. Periksalah apakah jumlah debit dan jumlah kredit pada jurnal sudah benar.

Rincian Jurnal dan Buku Besar

Kenyataannya di dalam praktik, pada jurnal dan buku besar disediakan satu kolom referensi sebagai bukti apakah data yang ada dalam jurnal sudah di posting ke rekening buku besar melalui catatan akuntansi.

Jurnal. Format jurnal pada gambar 2 - 7 bagian A sering digunakan oleh akuntan di dalam praktik. Bagian paling atas tengah jurnal digunakan untuk menuliskan nama jurnal

dan bagian atas sebelah kanan digunakan untuk menuliskan nomor halaman jurnal. Kolom-kolom yang ada di dalam jurnal bagian atas digunakan untuk menuliskan nama kolom sebagai berikut:

1. *Tanggal*, merupakan sesuatu yang sangat penting, karena tanggal memberikan informasi tentang kapan transaksi terjadi. Oleh karena itu tanggal setiap terjadinya transaksi harus selalu dicatat secara kronologis di dalam jurnal. Tahun terjadinya transaksi cukup dicatat satu kali saja pada saat mencatat jurnal yang pertama kali atau pada saat pergantian tahun misalnya ada pergantian tahun, semula tahun 19X1 kemudian karena berlalunya waktu tahun tersebut harus dirubah menjadi 19X2. Juga untuk penulisan bulan terjadinya transaksi cukup sekali saja, tidak perlu diulang setiap kali terjadi transaksi.
2. *Nama rekening dan uraian*, kolom kedua paling atas dari jurnal berisikan nama rekening yang harus dituliskan disertai dengan uraiannya.
3. *Posting reference*, biasanya disingkat dengan Post. Ref. Kolom ini memudahkan seorang akuntan untuk memeriksa kebenaran posting dari jurnal ke buku besar.
4. *Kolom debit*, kolom ini berisikan jumlah yang didebitkan akibat adanya suatu transaksi.
5. *Kolom kredit*, menunjukkan jumlah yang harus dikreditkan.

Buku Besar. Format buku besar pada gambar 2 - 7 bagian B dalam bentuk rekening T. Setiap rekening mempunyai halaman sendiri di dalam buku besar. Sebagai contoh adalah rekening kas perusahaan Globalindo. Rekening tersebut menggunakan bentuk dasar dari rekening T. Nama rekening nampak pada bagian atas tengah dari rekening tersebut dan nomor (kode) rekening terdapat pada sudut kanan atas. Masing-masing rekening mempunyai nomor rekening tersendiri.

Judul dari masing-masing kolom pada rekening buku besar dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. *Tanggal*.
2. *Kolom uraian atau keterangan*. Kolom ini berisikan berbagai macam catatan khusus.
3. *Kolom referensi jurnal (jurnal reference)*. Digunakan untuk mengetahui sumber data jurnal yang diposting kedalam buku besar.
4. *Kolom debit* digunakan untuk mencatat jumlah yang harus didebitkan.
5. *Kolom kredit* digunakan untuk mencatat jumlah yang harus dikreditkan.

Untuk lebih jelasnya berikut ini diberikan ilustrasi posting dari jurnal ke rekening buku besar pada gambar 2-7.

Pada bagian A merupakan transaksi pertama yang terjadi pada perusahaan Globalindo; pada bagian B menggambarkan jurnal yang digunakan untuk menuliskan transaksi tersebut; bagian B menunjukkan rekening buku besar.

Arus data akuntansi bergerak dari jurnal ke buku besar, jurnal merupakan catatan pertama dari transaksi yang ditunjukkan pada bagian B. Data transaksi diberikan pada bagian A, kecuali untuk nomor Post. Ref. Pada gambar 2-7 terdapat arah panah yang menjelaskan mengenai detail posting.

Gambar 2-7

Bagian A - Ilustrasi Transaksi

Tanggal	Transaksi
<i>1 Januari 19X2</i>	<i>Tuan Donny menginvestasikan uangnya sebesar Rp75.000.000,00 kedalam perusahaan.</i>
<i>3 Januari</i>	<i>Dibeli perlengkapan kantor secara tunai Rp750.000,00.</i>

Bagian B: Jurnal

JURNAL				
<i>Tanggal</i>	<i>Nama Rekening dan Uraian</i>	<i>Ref</i>	<i>Debit</i>	<i>Kredit</i>
<i>19X2</i>				
<i>1 Januari</i>	<i>Kas</i>	<i>100</i>	<i>75.000.000,00</i>	
	<i>Modal Tuan Donny</i>	<i>300</i>		<i>75.000.000,00</i>
	<i>(Invesatasi oleh Pemilik)</i>			
<i>3 Januari</i>	<i>Perlengkapan Kantor</i>		<i>750.000,00</i>	
	<i>Kas</i>	<i>100</i>		<i>750.000.00</i>
	<i>(pembelian perlengkapan kantor)</i>			

Bagian C: Buku Besar

KAS							
Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Tanggal	Uraian	Ref	Kredit
<i>19x2</i>							
<i>1 Januari</i>		J.1	<i>75.000.000,00</i>	<i>3 Januari</i>		<i>J.1</i>	<i>750.000,00</i>

PERLENGKAPAN KANTOR							
Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Tanggal	Uraian	Ref	Kredit
19x2							
3 Januari		J,1	750.000,00				

MODAL TUAN DONNY							
Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Tanggal	Uraian	Ref	Kredit
				19X2			
				1 Januari		J.1	75.000.000,00

Garis panah ke 1 digunakan untuk menjelaskan tanggal terjadinya transaksi 1 Januari, dari jurnal ke rekening buku besar kas.

Garis panah ke 2 dimulai dari nomor halaman jurnal, halaman 1 dan berakhir pada kolom jurnal reference pada buku besar. Sebagai contoh apabila digunakan rekening kas dan diperlukan untuk mengetahui asal jurnalnya, nomor halaman jurnal akan memberikan informasi tersebut.

Garis panah 3 memperlihatkan posting dari jurnal sebelah debit ke rekening sebelah debit.

Garis panah 4 menunjukkan kode rekening buku besar yang dicatat di dalam kolom Post Ref. Langkah ini untuk memberikan informasi bahwa posting telah dilakukan ke rekening buku besar yang sesuai (benar).

Pengembangan Rekening Modal Pemilik: Pendapatan dan Biaya

Rekening-rekening yang termasuk di dalam modal pemilik adalah rekening pendapatan (revenues account) dan rekening biaya (expenses account). Pendapatan akan mengakibatkan naiknya modal pemnilik, hal ini diakibatkan adanya transaksi penjualan atau penyerahan jasa kepada konsumen. Transaksi biaya akan menurunkan modal pemilik, penurunan ini diakibatkan adanya biaya-biaya operasi yang harus dibayar oleh perusahaan. Oleh karena itu, persamaan akuntansi dapat dikembangkan sebagai berikut:

1. Persamaan akuntansi sebelum adanya pengembangan:

$$\text{AKTIVA} = \text{KEWAJIBAN} + \text{MODAL PEMILIK}$$

2. Persamaan akuntansi setelah ada pengembangan:

$$\text{AKTIVA} = \text{KEWAJIBAN} + (\text{MODAL} - \text{PRIVE}) + (\text{PENDAPATAN} - \text{BIAYA})$$

Pendapatan dan biaya nampak dalam tanda kurung di dalam persamaan akuntansi, karena hal tersebut mempengaruhi modal pemilik. Apabila pendapatan lebih besar dari biaya, kelebihan tersebut dinamakan laba bersih (net income) yang berakibatkan menaikkan modal pemilik. Jika total biaya lebih besar dibandingkan dengan total pendapatan, maka kondisi ini disebut rugi bersih (net loss), hal ini berakibat turunnya modal pemilik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2 - 8 berikut ini.

Gambar 2 - 8. Peraturan pendebitan dan pengkreditan

Bagian A:

Aktiva		Kewajiban		Modal Pemilik	
Debit untuk Kenaikan	Kredit untuk Penurunan	Debit untuk Penurunan	Kredit untuk Kenaikan	Debit untuk Penurunan	Kredit untuk Kenaikan

Prive	
Debit untuk Kenaikan	Kredit untuk Penurunan

Pendapatan	
Debit untuk Penurunan	Kredit untuk Kenaikan

Biaya	
Debit untuk Kenaikan	Kredit untuk Penurunan

Analisis: Dengan adanya transaksi tersebut tagihan (piutang) perusahaan naik; oleh karena itu transaksi tersebut dicatat pada sisi debit rekening piutang dagang. Dan disisi lain pendapatan perusahaan juga naik; oleh karena itu dicatat pada sisi kredit rekening pendapatan jasa.

Jurnal:

Piutang Dagang.....	750.000,00
Pendapatan Jasa.....	750.000,00

(Penyerahan jasa secara kredit)

Buku Besar:

Piutang Dagang	Pendapatan Jasa
(3) 750.000,00	(2) 4.500.000,00
(3) 750.000,00	

4. **Transaksi:** Diterima kas sebesar Rp450.000,00 dari hasil penjualan jasa konsulta sebesar Rp1.050.000,00 kepada klien, dimana sisanya sebesar Rp.600.000,00 merupakan piutang yang akan dibayar kemudian.

Analisis: Rekening kas dan rekening piutang dagang naik; oleh karena itu kenaikan kasa dictata pada sisi debit rekening kas dan kenaikan piutang dagang dicatat pada sisi debit rekening piutang dagang. Dipihak lain pendapatan jasa naik; oleh karena itu, kenaikan tersebut dicatat pada sisi kredit rekening pndapatan jasa.

Jurnal: **Kas.....450.000,00**
 Piutang Dagang.....600.000,00
 Pendapatan jasa.....1.050.000,00

Buku Besar:

Kas		Piutang Dagang	
(1) 15.000.000,00		(3) 750.000,00	
(2) 4.500.000,00		(4) 600.000,00	
(4) 450.000,00			

Pendapatan Jasa	
	(2) 4.500.000,00
	(3) 750.000,00
	(4) 1.050.000,00

5. **Transaksi:** Nona Anindya membayar sewa kantor Rp 1.350.000,00, gaji pegawai Rp2.250.000,00, dan utiliti Rp750.000,00.

Analisis: Adanya kenaikan biaya sewa, biaya gaji, dan biaya utiliti, masing-masing dicatat pada sisi debit pada rekening yang bersangkutan. Karena pembayaran dilakukan secara tunai, maka kas turun; oleh karena itu adanya peburunan kas dicatat di kredit pada rekening kas.

Jurnal:

Biaya Sewa.....	1.350.000,00
Biaya Gaji.....	2.250.000,00
Biaya Utiliti.....	750.000,00
Kas.....	4.350.000,00

(Pengeluaran kas untuk membayar biaya-biaya)

Buku Besar:

Kas		Biaya Sewa	
(1) 15.000.000,00	(5) 4.350.000.000,00	(5) 1.350.000,00	
(2) 4.500.000,00			
(4) 450.000,00			

Biaya Gaji		Biaya Utiliti	
(5) 2.250.000,00		(5) 750.000,00	

6. **Transaksi:** Diterima tagihan tilpon Rp180.000,00 dan akan dibayar beberapa minggu yang akan datang.

Analisis: Transaksi tersebut berakibat naiknya kewajiban; oleh karena itu transaksi tersebut dicatat pada sisi kredit rekening utang. Dipihak lain biaya tilpon naik; oleh karena itu transaksi tersebut dicatat di sisi debit rekening Biaya tilpon.

Jurnal:

Biaya Tilpon.....	180.000,00
Utang.....	180.000,00

(Transaksi tagihan tilpon)

Buku Besar:

Utang		Biaya Utiliti	
(6) 180.000,00		(5) 750.000,00	
		(6) 180.000,00	

7. **Transaksi:** Diterima kas dari klien sebagai pelunasan piutang untuk transaksi nomor # diatas sebesar Rp300.000,00.

Analisis: Adanya penerimaan kas aktiva kas naik; oleh karena itu didebitkan pada rekening kas. Dan piutang dagang turun; oleh karena itu dicatat pada sisi kredit rekening piutang dagang.

Jurnal: Kas.....300.000,00
 Piutang Dagang.....300.000,00
 (Pelunasan piutang).

Buku Besar:

Kas		Piutang Dagang	
(1) 15.000.000,00	(5) 4.350.000,00	(3) 750.000,00	(7) 300.000,00
(2) 4.500.000,00			(4) 600.000,00
(4) 450.000,00			
(7) 300.000,00			

8. **Transaksi:** Nona Anindya membayar biaya tilpon yang terhutang sebesar Rp180.000,00 sesuai dengan soal no 6 diatas.

Analisis: Utang berkurang; oleh karena itu transaksi tersebut dicatat pada sisi debit rekening utang. Dan aktiva kas turun; oleh karena itu dicatat pada sisi kredit rekening kas.

Jurnal: Utang.....180.000,00
 Kas.....180.000,00
 (Pelunasan utang)

Buku Besar:

Kas		Piutang Dagang	
(1) 10.000.000,00	(5) 4.350.000,00	(8) 180.000,00	(6) 180.000,00
(2) 4.500.000,00	(8) 180.000,00		
(4) 450.000,00			
(7) 300.000,00			

9. **Transaksi:** Nona Anindya menarik uangnya dari perusahaan untuk kepentingan pribadi (prive) sebesar Rp1.650.000,00

Analisis: Adanya pengambilan uang dari perusahaan berakibat turunnya modal pemilik; oleh karena itu transaksi tersebut dicatat pada sisi debit rekening MODal Nona Anindya. Di pihak lain aktiva kas turun; oleh karena itu dicatat pada sisi kredit rekening kas.

Jurnal: Modal Anindya.....1.650.000,00
 Kas.....1.650.000,00
 (Transaksi pengambilan uang untuk kepentingan pribadi)

Buku Besar:

Kas		Prive Anindya	
(1) 15.000.000,00	(5) 4.350.000,00	(9) 1.650.000,00	
(2) 4.500.000,00	(8) 180.000,00		
(4) 450.000,00	(9) 1.650.000,00		
(7) 300.000,00			

Ilustrasi Rekening Buku Besar setelah Posting

AKTIVA		KEWAJIBAN	MODAL PEMILIK	
KAS	PIUTANG DAGANG	UTANG DAGANG	MODAL ANINDYA	PRIVE

Neraca Percobaan

KONSULTAN MANAJEMEN ANINDYA
Neraca Percobaan
Per 31 Agustus 19X2

Nama Rekening	Debit	Kredit
Kas	Rp14.070.000,00	
Piutang Dagang	1.150.000,00	
Utang Dagang		Rp 0
Modal Anindya		15.000.000,00
Prive Anindya	1.650.000,00	
Pendapatan Jasa		6.300.000,00
Biaya Sewa	1.350.000,00	
Biaya Gaji	2.250.000,00	
Biaya Tilpon	180.000,00	
Biaya utiliti	440.000,00	
Total	Rp21.300.000,00	Rp21.300.000,00

SOAL PILIHAN GANDA

1. Suatu rekening selalu mempunyai dua sisi yang dinamakan:
 - a. Aktiva dan kewajiban
 - b. Debit dan kredit
 - c. Jurnal dan buku besar
 - d. Pendapatan dan biaya
2. Mengapa transaksi dicatat ke dalam jurnal?
 - a. Untuk meyakinkan bahwa semua transaksi telah diposting ke dalam rekening buku besar.
 - b. Untuk menyakinkan bahwa total debit sama dengan total kredit.
 - c. Agar semua transaksi dicatat secara kronologis.
 - d. Untuk membantu penyajian di dalam penyusunan laporan keuangan.
3. Posting adalah proses pemindahan informasi dari
 - a. Jurnal ke neraca percobaan.
 - b. Buku besar ke neraca percobaan.
 - c. Buku besar ke laporan keuangan.
 - d. Jurnal ke buku besar.
4. Pembelian perlengkapan kantor secara kredit dicatat pada
 - a. Rekening kas kredit dan rekening peralatan kantor debit.
 - b. Rekening peralatan kantor debit dan rekening utang dagang kredit.
 - c. Rekening peralatan kantor kredit dan rekening utang dagang debit.
 - d. Rekening kas debit dan rekening peralatan kantor kredit.
5. Adanya penerimaan kas dari pelunasan piutang akan dicatat pada
 - a. Rekening kas kredit dan rekening piutang debit.
 - b. Rekening kas debit dan rekening piutang kredit.
 - c. Rekening piutang debit dan rekening pendapatan kredit.
 - d. Rekening kas debit dan rekening modal pemilik kredit.
6. Jika terjadi kesalahan dalam pencatatan peskot sewa dicatat sebagai biaya sewa sebesar Rp3.000.000,00 di debit pada rekening biaya sewa dan di kredit pada rekening kas. Kealahan pencatatan ini akan berakibat:
 - a. Aktiva dicatat lebih besar (overstated) sebesar Rp3.000.000,00.
 - b. Biaya dicatat lebih rendah (undestated) sebesar Rp3.000.000,00.
 - c. Total debit neraca percobaan tidak sama dengan total kredit.
 - d. Biaya dicatat lebih besar (overstated) sebesar Rp3.000.000,00.
7. Jika rekening kas pada saat tertentu mempunyai total debit sebesar Rp5.000.000,00 dan total kredit sebesar Rp3.000.000,00. Dan jika saldo awal rekening kas sebesar Rp2.000.000,00, bagaimana perubahan yang terjadi pada rekening kas?
 - a. terjadi penurunan sebesar Rp 2.000.000,00
 - b. Terjadi kenaikan sebesar Rp 8.000.000,00.

- c. Terjadi kenaikan sebesar Rp 3.000.000,00.
 - d. Terjadi kenaikan sebesar Rp 8.000.000,00.
8. Suatu perusahaan mempunyai kas sebesar Rp 7.500.000,00, utang dagang Rp 10.750.000,00, wesel bayar Rp 6.250.000,00, pendapatan jasa Rp 17.500.000,00 dan biaya sewa sebesar Rp4.500.000,00. Berdasarkan data tersebut, hitunglah berapa besarnya kewajiban perusahaan?
- a. Rp13.750.000,00
 - c. Rp24.500.000,00
 - b. Rp17.000.000,00
 - d. Rp34.500.000,00
9. Apabila pemilik mengambil uang dari perusahaan (prive), jurnal yang harus dibuat adalah:
- a. Debit rekening kas dan kredit rekening modal pemilik.
 - b. Debit rekening prive dan kredit rekening modal pemilik.
 - c. Kredit rekening kas dan debit rekening modal pemilik.
 - d. Kredit rekening kas dan debit rekening prive.
10. Pengeluaran kas untuk pelunasan utang dagang, didebitkan pada rekening
- a. Kas
 - c. Utang dagang
 - b. Piutang Dagang
 - d. Modal Pemilik

SOAL DISKUSI

1. Apa yang dimaksud dengan rekening?
2. Betulkah pernyataan berikut ini? debit berarti pengurangan dan kredit berarti penambahan.
3. Apakah yang dimaksud dengan siklus akuntansi?
4. Apakah yang dimaksud dengan laba bersih (net income) dan juga apakah yang dimaksud dengan rugi bersih (net loss)?
5. Apakah tujuan pencatatan ke dalam jurnal?
6. Apakah maksud posting reference?
7. Berikanlah contoh transaksi yang mengakibatkan
 - a. kenaikan salah satu aktiva dan kenaikan salah satu kewajiban.
 - b. penurunan salah satu aktiva akan tetapi tidak merubah total aktiva.
 - c. kenaikan salah satu aktiva dan kenaikan dalam modal pemilik.
 - d. penurunan salah satu aktiva dan penurunan kewajiban.
 - e. penurunan salah satu aktiva dan penurunan dalam rekening modal pemilik.
 - f. salah satu aktiva naik, salah satu aktiva turun, dan salah satu kewajiban naik.
8. Apakah yang dimaksud dengan neraca percobaan?
9. Tunjukkan dan jelaskan salah satu penyebab adanya ketidakseimbangan antara total debit neraca percobaan dengan total kredit.
10. Susunlah rekening-rekening berikut dengan urutan yang benar!

– Wesel bayar	– Modal Tuan Akhwan
– Piutang Dagang	– Kas
– Pendapatan Penjualan	– Biaya Gaji

- 11 Pada tanggal 1 Mei 19x2 rekening modal Nona Dina bersaldo kredit Rp30.000.000,00. Selama tahun yang bersangkutan, nona Dina telah menarik modalnya Rp24.000.000,00 dan perusahaan ternyata menderita rugi sebesar Rp12.000.000,00. Selama tahun yang bersangkutan tidak ada tambahan modal baru. Dengan kondisi diatas, apakah neraca yang disusun pada tanggal 30 April 19x3 akan seimbang (balance)? Dengan catatan bahwa tidak terjadi kesalahan di dalam pencatatan transaksi. Jelaskan!
- 12 Selama bulan tertentu penerimaan kas suatu perusahaan Rp18.500.000,00 dan pengeluaran kas sebesar Rp15.800.000,00. Dari data tersebut apakah boleh dikatakan bahwa perusahaan menderita rugi sebesar Rp2.700.000,00?
- 13 Pada saat menyusun neraca percobaan saldo suatu rekening sebesar Rp73.500.000,00 keliru dicatat Rp37.350.000,00 dan saldo rekening lain yang seharusnya dicatat sebesar Rp62.500.000,00 keliru dicatat Rp6.250.000,00. Diantara kekeliruan tersebut diatas, manakah yang termasuk salah tempat dan manakah yang termasuk salah tanda.

SOAL LATIHAN

Latihan 2 - 1

Berikut ini adalah rekening-rekening T suatu perusahaan:

Kas		Piutang Dagang		Perlengkapan Kantor	
(1) 50.000,00	(2) 5.000,00	(5) 35.000,00	(7) 25.000,00	(3) 1.900,00	
(7) 25.000,00	(3)	1.900,00			
(4) 2.450,00					
(6) 10.000,00					
(8) 5.000,00					
Peralatan Kantor		Modal Tuan Donny		Pendapatan Jasa	
(2)	20.000,00		(1) 50.000,00		(5) 35.000,00
Utang Dagang		Prive Tuan Donny		Biaya Operasi	
(6) 10.000,00	(2) 15.000,00	(8) 5.000,00			(4) 2.450,00

Tunjukkan pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut diatas untuk setiap rekening yang di debit dan rekening yang di kredit:

- a. nama rekening (aktiva, kewajiban, modal, prive, pendapatan atau biaya) yang di pengaruhi,
- b. apakah rekening tersebut bertambah (+) atau berkurang (-). Jawaban hendaknya disajikan dalam bentuk dibawah ini. Sebagai contoh transaksi nomor (1)

Rekening yang didebit			Rekening yang dikredit	
Transaksi	Nama rekening	Pengaruh	Nama rekening	Pengaruh
(1)	Aktiva	(+)	Modal	(+)

Latihan 2 - 2

Berikut ini adalah daftar rekening (aktiva, kewajiban dan modal pemilik) suatu perusahaan yang disusun berdasarkan urutan sebagai berikut:

Piutang Dagang	Wesel Bayar
Utang Dagang	Wesel Tagih
Bangunan	Kas
Piutang Bunga	Peralatan Kantor
Perlengkapan Kantor	Akumulasi Penyusutan - Bangunan
Tanah	Perskot Asuransi
Utang Gaji	Akumulasi Penyusutan - Peralatan Kantor
Utang Komisi Penjualan	Peralatan Toko
Tanah	Perlengkapan Toko
Modal Tuan Akhwan	Utang Pajak
Prive Tuan Akhwan	

Susunlah rekening-rekening tersebut diatas sesuai dengan urutan yang tercantum di dalam neraca.

Latihan 2 - 3

Berikut ini adalah buku besar perusahaan Mawar Merah yang terdiri dari rekening-rekening: Kas, Piutang Dagang; Perlengkapan Kantor; Peralatan Kantor; Utang Dagang; Modal Tuan Donny; Prive Tuan Donny; Pendapatan Jasa; Biaya sewa; Biaya Iklan; Biaya Telepon; Biaya Listrik.

Catatlah transaksi-transaksi berikut ini ke dalam jurnal umum (jurnal dua kolom):

1	Oktober	Dibayar sewa untuk bulan ini Rp 2.500.000,00
2		Dibeli perlengkapan kantor secara tunai dengan harga Rp 362.500,00
3		Dibayar biaya iklan sebesar Rp 875.000,00
8		Dibeli peralatan kantor secara kredit dengan harga Rp 8.125.000,00
10		Diterima pelunasan piutang dari pelanggan Rp 14.000.000,00
11		Pelunasan utang dagang Rp 5.375.000,00.
13		Diambil kas perusahaan untuk kepentingan pribadi pemilik Rp 3.000.000,00.
17		Dibayar biaya perbaikan peralatan kantor Rp 187.500,00.
25		Dibayar biaya telepon untuk bulan Oktober Rp 487.500,00.
28		Diterima pelunasan piutang Rp 22.875.000,00.
31		Dibayar rekening listrik Rp 1.075.000,00.

Latihan 2 - 4

Berikut ini adalah rekening-rekening pada perusahaan Mawar Putih yang bergerak dalam bidang jasa kebersihan (cleaning service) pada tanggal 31 Desember 19X2. Saudara diminta menyusun neraca percobaan pada tanggal 31 Desember 19X2 sekaligus menentukan besarnya saldo rekening utang dagang.

<i>Tanah</i>	<i>Rp 50.400.000,00</i>	<i>Bangunan</i>	<i>Rp 104.040.000,00</i>
<i>Utang Usaha</i>	<i>?</i>	<i>Utang Wesel</i>	<i>8.280.000,00</i>
<i>Modal Cahyanita</i>	<i>210.240.000,00</i>	<i>Peralatan Kantor</i>	<i>15.480.000,00</i>
<i>Kendaraan</i>	<i>17.640.000,00</i>	<i>Kas</i>	<i>28.080.000,00</i>
<i>Piutang Usaha</i>	<i>55.080.000,00</i>		

Latihan 2 - 5

Berikut ini adalah transaksi yang terjadi pada perusahaan Mawar Biru selama bulan Januari 19X2:

- 1 Januari Nona Anindya menginvestasikan uangnya ke dalam perusahaan sebesar Rp 70.000.000,00.
- 3 Dibeli secara kredit perlengkapan kantor seharga Rp 350.000,00.
- 4 Dibeli sebidang tanah secara tunai sebesar Rp 26.250.000,00 untuk pembangunan gedung dimasa yang akan datang.
- 7 Diserahkan jasa kepada pelanggan dan diterima kas sebesar Rp 3.500.000,00.
- 9 Dilunasi utang usaha sebesar Rp 175.000,00.
- 15 Diserahkan jasa kepada pelanggan seharga Rp 2.800.000,00, akan tetapi baru akan dibayar beberapa waktu kemudian.
- 21 Diterima kas Rp 2.100.000,00 sebagai pelunasan piutang dari pelanggan.
- 31 Dibayar biaya-biaya berikut ini: gaji Rp 2.100.000,00; sewa Rp 875.000,00.

Diminta

Catatlah transaksi-transaksi diatas ke dalam jurnal dua kolom untuk perusahaan Mawar Biru berikut penjelasannya. Gunakan rekening-rekening berikut ini: Kas; Piutang Usaha; Perlengkapan Kantor; Tanah; Utang Usaha; Modal Nona Anindya; Pendapatan Jasa; Biaya Gaji; Biaya Sewa.

Latihan 2 - 6

- a. Berdasarkan data yang terdapat pada latihan 2 - 4, lakukan posting dari jurnal ke buku besar dengan menggunakan rekening T dengan dituliskan tanggal terjadinya transaksi. Berikut ini diberikan contoh posting dari salah satu data diatas:

Modal Nona Anindya

	1 Januari 70.000.000,00
--	-------------------------

- b. Berdasarkan data diatas buatlah neraca percobaan pada tanggal 31 Januari 19X2 untuk perusahaan Mawar Biru.

Latihan 2 - 7

Berikut ini neraca percobaan milik perusahaan Mawar Ungu yang ternyata terdapat beberapa kesalahan di dalamnya.

Perusahaan Mawar Ungu
Neraca Percobaan
Per 31 Januari 19X2

Nama Rekening	Debit	Kredit
Kas	Rp 8.820	
Piutang usaha	17.825	
Perlengkapan kantor		1.800
Asuransi dibayar di muka	400	
Peralatan kantor		22.500
Wesel bayar		8.000
Utang usaha	31.500	
Modal, Nn. Dina		1.800
Prive, Nn. Dina		5.700
Pendapatan jasa	5.650	
Biaya gaji		Rp 25.000
Biaya sewa		5.000
Biaya iklan	36.720	
Biaya listrik, air dan gas		59.750
TOTAL	Rp 103.995	Rp 126.470

Total debit dan total kredit tidak sama akibat kesalahan berikut:

- A. Saldo kas dilaporkan terlalu rendah Rp700,00
- B. Penerimaan kas Rp470,00 telah dibukukan sebagai debit kas Rp740,00
- C. Kredit Rp325,00 ke piutang usaha tidak dibukukan
- D. Perlengkapan kantor yang rusak seharga Rp245,00 yang dikembalikan telah salah dibukukan sebagai kredit ke perlengkapan kantor sebesar Ro425,00
- E. Polis asuransi seharga Rp400,00 dibukukan kredit ke asuransi dibayar di muka
- F. Saldo wesel bayar dilaporkan terlalu tinggi Rp5.000,00
- G. Suatu pos kredit utang usaha Rp910,00 terlewat sewaktu menghitung saldo perkiraan ini
- H. Debit Rp1.000,00 untuk prive oleh pemilik telah dibukukan sebagai debit ke biaya gaji
- I. Saldo biaya sewa Rp18.000,00 dicantumkan pada neraca percobaan sebesar Rp1.800,00
- J. Biaya lain-lain dengan saldo Rp1.100,00 tidak tercantum pada neraca percobaan

Diminta

Susunlah neraca percobaan yang benar untuk perusahaan Mawar Ungu pada tanggal 31 Januari 19X2.

Latihan 2 - 8

Berikut ini adalah neraca percobaan perusahaan Melati Putih milik Tuan Wijaya yang bergerak dalam bidang jasa kebersihan. Neraca percobaan tersebut disusun pada tanggal 30 April 19X3, total debit dan total kreditnya tidak sama.

PERUSAHAAN MELATI PUTIH
Neraca Percobaan
Per 30 April 19X3

Kas	Rp 17.640.000,00	
Piutang Usaha	35.650.000,00	
Perlengkapan Kantor	3.600.000,00	
Perskot Asuransi	800.000,00	
Peralatan Kantor	45.000.000,00	
Wesel Bayar		50.000.000,00
Utang Usaha		10.000.000,00
Modal Tuan Wijaya		73.440.000,00
Prive Tuan Wijaya	16.000.000,00	
Pendapatan Jasa		119.500.000,00
Biaya Gaji	63.000.000,00	
Biaya Sewa	3.600.000,00	
Biaya Iklan	11.400.000,00	
Biaya Lain-lain	11.300.000,00	
Total	Rp 207.890.000,00	Rp252.940.000,00

Adanya perbedaan total debit dan total kredit akibat kesalahan berikut ini:

- a. Saldo kas dilaporkan terlalu rendah Rp 1.400.000,00.
- b. Penerimaan kas sebesar Rp940.000,00 keliru dicatat debit rekening kas sebesar Rp 490.000,00.
- c. Penerimaan kas dari pelunasan piutang sebesar Rp 650.000,00 tidak dicatat.
- d. Pengembalian perlengkapan kantor kepada penjual sebesar Rp 490.000,00 keliru dicatat pada rekening perlengkapan kantor sebesar Rp 940.000,00.
- e. Premi asuransi dengan nilai Rp 800.000,00, dicatat pada sisi kredit rekening Perskot asuransi.
- f. Saldo wesel bayar dilaporkan terlalu besar Rp 10.000.000,00.

- g. Transaksi kredit utang usaha sebesar Rp 1.820.000,00 Pada waktu menentukan saldo rekening utang usaha tidak ikut diperhitungkan.
- h. Penarikan kas dari perusahaan oleh pemilik sebesar Rp 2.000.000,00, keliru dicatat di debit pada rekening Biaya Gaji.
- i. Saldo rekening biaya sewa sebesar Rp 36.000.000,00, salah dicantumkan pada neraca percobaan sebesar Rp 3.600.000,00.
- j. Saldo rekening biaya lain-lain sebesar Rp 2.200.000,00 tidak tercantum di dalam neraca percobaan.

Diminta:

Susunlah neraca percobaan perusahaan Melati Putih yang benar tanggal 30 April 19X3.

Latihan 2 - 9

Berikut ini adalah transaksi-transaksi yang terjadi pada sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konsultan hukum, untuk bulan Juli tahun 19X2.

- 1 Juli Disetor ke bank uang sebanyak Rp 150.000.000,00 untuk investasi ke dalam perusahaan.
- 4 Dibeli sebidang tanah beserta dengan bangunannya lengkap dengan peralatannya dengan total harga Rp 500.000.000,00, dengan rincian sebagai berikut: tanah Rp 250.000.000,00, bangunan Rp 150.000.000,00, peralatan Rp 100.000.000,00. Dari total harga tersebut diatas yang Rp 120.000.000,00 dibayar secara tunai dan sisanya dengan wesel bayar.
- 5 Disewakan secara bulanan sebagian bangunan untuk usaha rumah makan dengan sewa perbulanya Rp 200.000,00. Dan uang sewa tersebut telah diterima pada awal bulan, sebagai pendapatan yang diterima dimuka.
- 6 Dibayar biaya iklan untuk satu minggu dalm bulan Juli sebesar Rp 500.000,00.
- 7 Dibayar premi asuransi untuk kekayaan dan kecelakaan sebesar Rp 7.000.000,00.
- 8 Dibeli perlengkapan kantor Rp 1.500.000,00 dan peralatan kantor Rp 8.300.000,00 secara kredit.
- 9 Dibayar biaya iklan untuk bulan Juli 19X2 Rp 7.000.000,00.
- 10 Dibayar biaya lain-lain Rp 500.000,00.
- 13 Diterima kas dari penyerahan jasa Rp 11.200.000,00.
- 15 Dibayar gaji tengah bulanan Rp 5.900.000,00.
- 17 Diterima kas dari penyerahan jasa Rp 11.800.000,00.
- 19 Dibayar biaya lain-lain Rp 420.000,00.
- 20 Dikembalikan sebagian perlengkapan kantor yang dibeli secara kredit pada tanggal 8 Juli 19X2 seharga Rp 180.000,00.
- 21 Pelunasan utang kepada kreditor Rp 5.900.000,00.
- 25 Penerimaan kas dari hasil penyerahan jasa Rp 5.820.000,00.
- 26 Dibeli secara tunai perlengkapan kantor Rp 600.000,00.
- 28 Diserahkan jasa kepada konsumen dengan nilai Rp 11.600.000,00 dan baru akan dibayar pada pertengahan bulan Agustus 19X2.

- 29 Dibayar biaya listrik dan air Rp 1.250.000,00.
 30 Dibayar gaji tengah bulanan Rp 6.900.000,00.
 30 Diterima kas dari hasil penyerahan jasa Rp 6.200.000,00
 31 Jumlah penjualan jasa yang belum diterima Rp 12.000.000,00. Biaya sewa yang melebihi perskot sewa Rp 2.000.000,00 belum jatuh tempo dan masih terhutang sampai dengan 10 Agustus mendatang.

Diminta:

- Buatlah buku besar dengan rekening empat kolom untuk perusahaan Melati Putih, dengan menggunakan nama rekening dan nomor rekening berikut: Kas 11, Piutang Usaha 12, Perskot Asuransi 13, Perlengkapan Kantor 14, Tanah 17, Bangunan 18, Peralatan Kantor 19, Utang Usaha 21, Wesel Bayar 24, Modal Tuan Wijaya (sebagai pemilik) 31, Pendapatan Jasa 41, Pendapatan Sewa 42, Biaya Gaji 51, Biaya Iklan 53, Biaya Listrik dan Air 54, Biaya Lain-lain 59.
- Catatlah transaksi-transaksi tersebut diatas ke dalam jurnal dua kolom.
- Lakukan posting dari jurnal ke buku besar.
- Susunlah neraca percobaan untuk tanggal 31 Juli 19X2.
- Tentukan besarnya:
 - Total pendapatan yang dicatat ke dalam buku besar.
 - Total biaya yang dicatat ke dalam buku besar.
 - Laba bersih untuk bulan Juli, dengan catatan bahwa biaya bahan yang belum dicatat (termasuk perlengkapan kantor yang digunakan, asuransi yang sudah jatuh tempo) berjumlah Rp 5.500.000,00.
 - Aktiva yang dicatat terlalu tinggi atau terlalu rendah pada tanggal 31 Juli yang dihasilkan karena tidak telitnya petugas pembukuan.

JAWABAN LATIHAN 2.1

A (1)	Aktiva (kas)	bertambah
	Modal (modal, Tn. Donny)	bertambah
(2)	Aktiva (peralatan kantor)	bertambah
	Aktiva (kas)	berkurang
	Kewajiban (utang dagang)	bertambah
(3)	Aktiva (perlengkapan kantor)	bertambah
	Aktiva (kas)	berkurang
(4)	Biaya (biaya operasi)	bertambah
	Aktiva (kas)	berkurang
(5)	Aktiva (piutang dagang)	bertambah
	Pendapatan (pendapatan jasa)	bertambah
(6)	Kewajiban (utang dagang)	berkurang
	Aktiva (kas)	berkurang
(7)	Aktiva (kas)	bertambah
	Aktiva (piutang dagang)	berkurang

(8) Modal (Prive, Tn. Donny)
Aktiva (kas)

bertambah
berkurang

B:

Transaksi	Rekening yang didebit		Rekening yang dikredit	
	Nama rekening	Pengaruh	Nama rekening	Pengaruh
1	Aktiva	(+)	Modal	(+)
2	Aktiva	(+)	Kewajiban	(+)
	Aktiva	(-)		
3	Aktiva	(+)	Aktiva	(-)
4	Biaya	(+)	Aktiva	(-)
5	Aktiva	(+)	Pendapatan	(+)
6	Kewajiban	(-)	Aktiva	(-)
7	Aktiva	(+)	Aktiva	(-)
8	Modal	(+)	Aktiva	(-)

JAWABAN LATIHAN 2.2

NERACA

Kas	Utang dagang
Piutang dagang	Utang gaji
Piutang bunga	Utang komisi penjualan
Wesel tagih	Utang pajak
Persekot asuransi	Wesel bayar
Perlengkapan toko	Modal, Tn. Akhwan
Perlengkapan kantor	
Peralatan kantor	
Ak. dep. peralatan kantor	
Tanah	
Bangunan	
Ak. dep. bangunan	

JAWABAN LATIHAN 2.3

JURNAL				
Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
Oktober	1	Biaya sewa Kas	2.500.000	2.500.000
	2	Perlengkapan kantor Kas	362.500	362.500
	3	Biaya iklan Kas	875.000	875.000
	8	Peralatan kantor Utang dagang	8.125.000	8.125.000
	10	Kas Piutang dagang	14.000.000	14.000.000
	11	Utang dagang Kas	5.375.000	5.375.000
	13	Prive, Tn. Donny Kas	3.000.000	3.000.000
	17	Biaya pemeliharaan Kas	187.500	187.500
	25	Biaya telepon Kas	487.500	487.500
	28	Kas Piutang dagang	22.875.000	22.875.000
	31	Biaya listrik Kas	1.075.000	1.075.000
		TOTAL	Rp 58.862.500	Rp 58.862.500

JAWABAN LATIHAN 2.4

Perusahaan Mawar Putih
Neraca Percobaan
Per 31 Desember 19X2

Nama Rekening	Debit	Kredit
Kas	Rp 28.080.000	
Piutang usaha	55.080.000	
Peralatan kantor	15.480.000	
Kendaraan	17.640.000	
Tanah	50.400.000	
Bangunan	104.040.000	
Utang usaha		Rp 52.200.000
Utang wesel		8.280.000
Modal, Cahyanita		210.240.000
TOTAL	Rp 270.720.000	Rp 270.720.000

JAWABAN LATIHAN 2.5

JURNAL				
Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
Oktober	1	Kas Modal	Rp 70.000.000	Rp 2.500.000
	3	Perlengkapan kantor		
		Utang dagang	350.000	350.000
	4	Tanah Kas	26.250.000	26.250.000
	7	Kas Pendapatan jasa	3.500.000	3.500.000
	9	Utang usaha Kas	175.000	175.000
	15	Piutang usaha Pendapatan jasa	2.800.000	2.800.000
	21	Kas Piutang usaha	2.100.000	2.100.000
	31	Biaya gaji	2.100.000	
		Biaya sewa Kas	875.000	2.975.000
		TOTAL	Rp 108.150.000	Rp 108.150.000

JAWABAN LATIHAN 2.6a

Kas		Piutang Usaha	
1/1 70.000.000	4/1 26.250.000	15/1 2.800.000	1/1 2.100.000
7/1 3.500.000	9/1 175.000		so 700.000
21/1 2.100.000	31/1 2.975.000		
	so 46.200.000		
		2.800.000	2.800.000
75.600.000	75.600.000		
Utang Dagang		Perlengkapan Kantor	
9/1 175.000	3/1 350.000	3/1 350.000	
so 175.000			
350.000	350.000		
Tanah			
4/1 26.250.000			

Pendapatan Jasa		Modal, Nn. Anindya	
	7/1 3.500.000		1/1 70.000.000
	15/1 2.800.000		
	<u>6.300.000</u>		
Biaya Sewa		Biaya Gaji	
31/1	875.000	31/1	2.000.000

JAWABAN LATIHAN 2.6b

Perusahaan Mawar Biru Neraca Percobaan Per 31 Januari 19X2

Nama Rekening	Debit	Kredit
Kas	Rp 46.200.000	
Piutang usaha	700.000	
Perlengkapan kantor	350.000	
Tanah	26.250.000	
Utang dagang		Rp 175.000
Modal, Nn. Anindya		70.000.000
Pendapatan		6.300.000
Biaya gaji	2.100.000	
Biaya sewa	875.000	
TOTAL	Rp 76.475.000	Rp 76.475.000

JAWABAN LATIHAN 2.7

Perusahaan Mawar Ungu
Neraca Percobaan
Per 31 Januari 19X2

Nama Rekening	Debit	Kredit
Kas	Rp 9.250	
Piutang usaha	17.500	
Perlengkapan kantor	1.980	
Asuransi dibayar di muka	1.200	
Peralatan kantor	22.500	
Wesel bayar	9.000	
Utang usaha		Rp 20.000
Modal, Nn. Dina		5.910
Prive, Nn. Dina		36.720
Pendapatan jasa		59.750
Biaya gaji	30.500	
Biaya sewa	18.000	
Biaya Iklan	5.700	
Biaya listrik air dan gas	5.650	
Biaya lain-lain	1.100	
TOTAL	Rp 122.380	Rp 122.380

JAWABAN LATIHAN 2.8

Perusahaan Melati Putih
Neraca Percobaan
Per 31 April 19X3

Nama Rekening	Debit	Kredit
Kas	Rp 20.140.000	
Piutang usaha	35.650.000	
Perlengkapan kantor	4.050.000	
Persekot asuransi	1.600.000	
Peralatan kantor	45.000.000	
Wesel bayar		Rp 60.000.000
Utang usaha		11.820.000
Modal, Tn. Wijaya		73.440.000
Prive, Tn. Wijaya	18.000.000	
Pendapatan jasa		119.500.000
Biaya gaji	65.000.000	
Biaya sewa	36.000.000	
Biaya iklan	11.400.000	
Biaya lain-lain	27.920.000	
TOTAL	Rp 264.760.000	Rp 264.760.000

Jawaban Latihan 2-9a&c

Kas

1/7 150.000.000	4/1 120.000.000
5/7 200.000	6/7 500.000
13/7 11.200.000	7/7 7.000.000
17/7 11.800.000	7/7 7.000.000
25/7 5.820.000	7/7 500.000
30/7 6.200.000	9/7 5.900.000
	10/7 420.000
	15/7 5.900.000
	19/7 600.000
	21/7 1.250.000
	26/7 6.900.000
	So 29.250
<u>185.820.000</u>	<u>185.820.000</u>

Piutang Usaha

28/7 11.600.000	
31/7 14.000.000	
<u>So 25.600.000</u>	

Persekot Asuransi

7/7 7.000.000	
---------------	--

Perlengkapan Kantor

8/7 1.500.000	20/7 180.000
26/7 600.000	So 1.920.000
<u>2.100.000</u>	<u>2.100.000</u>

Tanah

4/1 250.000.000	
-----------------	--

Bangunan

4/1 150.000.000	
-----------------	--

Peralatan Kantor

4/1 100.000.000	
8/7 8.300.000	
<u>So 108.300.000</u>	

Utang Usaha

20/7 180.000	8/7 9.800.000
21/7 5.900.000	
So 3.720.000	
<u>9.800.000</u>	<u>9.800.000</u>

Wesel Bayar

4/1 380.000.000	
-----------------	--

Modal, Tn. Wijaya

1/7 150.000.000	
-----------------	--

Pendapatan Jasa	
13/7	11.200.000
17/7	11.800.000
25/7	5.820.000
28/7	11.600.000
30/7	6.200.000
31/7	12.000.000
	<u>58.620.000</u>

Pendapatan Sewa	
5/7	200.000
31/7	2.000.000
So	<u>2.200.000</u>

Biaya Gaji	
15/7	5.900.000
30/7	6.900.000
	<u>12.800.000</u>

Biaya Listrik & Air	
29/7	1.250.000

Biaya Iklan	
6/7	500.000
9/7	7.000.000
	<u>7.500.000</u>

Biaya Lain-lain	
10/7	500.000
19/7	420.000
So	<u>920.000</u>

Jawaban Latihan 2-9b

JURNAL				
Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
Juli	1	Kas Modal	150.000.000	150.000
	4	Tanah	250.000.000	
		Bangunan	150.000.000	
		Peralatan kantor	100.000.000	
		Kas Wesel bayar		120.000.000 380.000.000
	5	Kas Pendapatan sewa	200.000	200.000
	6	Biaya iklan Kas	500.000	500.000

7	Persekot asuransi Kas	7.000.000	7.000.000
8	Perlengkapan kantor Peralatan kantor Utang usaha	1.500.000 8.300.000	9.800.000
9	Biaya iklan Kas	7.000.000	7.000.000
10	Biaya lain-lain Kas	500.000	500.000
13	Kas Pendapatan jasa	11.200.000	11.200.000
15	Biaya gaji Kas	5.900.000	5.900.000
17	Kas Pendapatan jasa	11.800.000	11.800.000
19	Biaya lain-lain Kas	420.000	420.000
20	Utang usaha Perlengkapan kantor	180.000	180.000
21	Utang usaha Kas	5.900.000	5.900.000
25	Kas Pendapatan jasa	5.820.000	5.820.000
26	Perlengkapan kantor Kas	600.000	600.000
28	Piutang usaha Pendapatan jasa	11.600.000	11.600.000
29	Biaya listrik & air Kas	1.250.000	1.250.000
30	Biaya gaji Kas	6.900.000	6.900.000
30	Kas Pendapatan jasa	6.200.000	6.200.000

	31	Piutang usaha Pendapatan jasa Pendapatan sewa	14.000.000	12.000.000 2.000.000
		TOTAL	756.770.000	756.770.000

Jawaban Latihan 2-9d

Neraca Percobaan Per 31 Juli 19X2

Keterangan	Debit	Kredit
Kas	29.250.000	
Piutang usaha	25.600.700	
Persekot asuransi	7.000.000	
Perlengkapan kantor	1.920.000	
Tanah	250.000.000	
Bangunan	150.000.000	
Peralatan kantor	108.300.000	
Utang usaha		12.800.000
Wesel bayar		7.500.000
Modal, Tn. Wijaya		1.250.000
Pendapatan jasa		920.000
Pendapatan sewa	3.720.000	
Biaya gaji	380.000.000	
Biaya iklan	150.000.000	
Biaya listrik dan air	58.620.000	
Biaya lain-lain	2.200.000	
TOTAL	594.540.000	594.540.000

Jawaban Latihan 2-9e

1. Rp58.620.000,00
2. Rp22.470.000,00
3. Rp30.650.000,00